



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 20 Januari 2025

Halaman: 1

PSIM VS DELTRAS FC

Banyak Drama Jelang Laga Perdana

PSIM Jogja akan menghadapi laga perdana mereka di babak 8 besar Liga 2 2024/2025 melawan Deltras FC pada Senin (20/1) di Stadion Mandala Krida. Laga ini menjadi ujian perdana bagi Laskar Mataram untuk menunjukkan konsistensi dan ambisi mereka menuju target promosi ke Liga 1. Berikut laporan wartawan Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI) Gigih Windar Pratama & Yosef Leon.



ist/PSIM

Sejumlah drama menyelimuti Laskar Mataram jelang perjuangan menembus Liga 1. Pelatih Kepala Seto Nurdyantoro tiba-tiba diistirahatkan Manajemen PSIM jelang laga terakhir.

Penyerang PSIM Jogja Rafinha merayakan gol yang dicetaknya ke gawang NUFC dalam laga lanjutan Liga 2 2024 yang digelar Minggu (1/12/2024).

Setelah menunjuk Erwan Hendarwanto sebagai caretaker, calon lawan PSIM di babak 8 besar pun sempat belum

Deltras.

Namun gol Persibo di menit terakhir dinyatakan tidak sah oleh Komisi Disiplin PSSI. Akhirnya laga itu diulang. Namun Persibo menolak untuk main meski sudah berada di lapangan.

Akhirnya, Deltras lah yang akan menjadi lawan PSIM. Drama tak berakhir di situ. Sejumlah pendukung PSIM menyatakan tidak akan memberikan dukungan di stadion akibat kecewa dengan manajemen.

Meski banyak drama jelang laga perdana, caretaker Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto, menyatakan timnya telah melakukan persiapan secara intensif dan menyeluruh

meski sempat dihadapkan pada ketidakpastian lawan.

Menurutnya, polemik antara Deltras dan Persibo mengenai penentuan lawan menjadi tantangan tersendiri dalam proses persiapan tim.

"Persiapan sejauh ini kami lakukan dengan pendekatan berbeda karena kami belum tahu siapa lawan yang akan kami hadapi. Baru Sabtu [18/1] sore kami mendapatkan informasi resmi bahwa lawannya adalah Deltras. Kami mencoba semua skema, baik menghadapi Persibo maupun Deltras. Itu menjadi menu latihan kami selama seminggu terakhir," kata Erwan, Minggu (19/1).

► Halaman 10

Banyak Drama...

Erwan menambahkan kondisi pemain dalam keadaan prima dan penuh semangat, terlebih laga kali ini berlangsung di kandang sendiri. "Kondisi pemain semua siap, semangat mereka bagus, dan kami juga main di kandang sendiri. Jadi, targetnya adalah tiga poin," ujarnya.

Erwan memilih untuk melihat situasi ini dari sisi positif. Menurutnya, informasi lawan yang terlambat diketahui tidak menjadi kerugian bagi PSIM, melainkan sebagai keuntungan karena persiapan mereka lebih fleksibel. "Kami sepakat melihat kondisi ini dari sisi positifnya saja. Dengan calon lawan yang baru diketahui mepet, ini bukan kerugian. Justru kami menganggap ini sebagai keuntungan karena persiapan kami lebih baik," ujarnya.

PSIM sebelumnya pernah menghadapi Deltras dalam laga uji coba di awal musim dan

berhasil menang 2-0. Namun, Erwan menyadari kondisi kini berbeda. "Mereka pasti sudah tahu kelebihan dan kekurangan kami. Saya anggap laga besok [hari ini] akan ketat karena Deltras juga lawan yang bagus. Kami yakin laga besok akan sulit, tetapi dengan dukungan suporter, target menang tetap kami kejar," ungkapnya.

Tampil Maksimal

Sementara itu, Pelatih Kepala Deltras FC, Bejo Sugiantoro, memastikan timnya siap tampil maksimal meski persiapan relatif singkat. Ia menegaskan timnya telah mengantisipasi berbagai situasi sejak bermain di Sidoarjo, termasuk untuk menghadapi babak 8 besar.

"Persiapan kami memang singkat, tapi di Sidoarjo kami sudah antisipasi hal-hal yang akan terjadi, seperti bermain di

play-off degradasi atau babak 8 besar. Pemain sudah tahu kondisinya, dan kemarin mereka tidak jadi bertanding melawan Persibo jadi kebugaran tetap optimal," ungkap Bejo.

Bejo juga mengomentari hasil uji coba di awal musim saat Deltras kalah 0-2 dari PSIM. Menurutnya, hasil itu sudah tidak relevan dengan kondisi tim saat ini. "Sekarang pemain kami sudah berkembang dan akan berbuat lebih di laga nanti. Kami akan berusaha dari menit pertama. Segala kemungkinan bisa terjadi, dan saya harapkan pemain tetap *enjoy* sambil mempersulit tuan rumah," jelasnya.

Meskipun Deltras baru saja melalui polemik dengan Persibo, Bejo menegaskan bahwa hal tersebut tidak memengaruhi psikologis pemain. "Psikologis pemain bagus, dan saya rasa tidak ada dampak dari laga kontroversial kemarin.

Kami fokus penuh ke babak 8 besar," ungkapnya.

Laga ini menjadi penting bagi kedua tim untuk memulai langkah di babak 8 besar dengan hasil maksimal. PSIM Jogja sebagai tuan rumah membawa kepercayaan diri tinggi dengan dukungan suporter, sementara Deltras FC bertekad menunjukkan performa terbaik untuk mencuri poin di kandang Laskar Mataram.

Peserta Terakhir

Deltras FC akhirnya menjadi peserta terakhir dalam babak 8 Besar Liga 2 musim 2024/2025. Lawan Deltras, Persibo Bojonegoro dinyatakan kalah 0-3 setelah menolak masuk ke lapangan dalam laga ulangan di Stadion Sasana Krida, Jogja, AAU, Sleman Sabtu (18/1).

Deltras FC lolos ke babak *play off* promosi sedangkan Persibo Bojonegoro mengikuti *play off*

degradasi Liga 2.

Dalam surat yang dikeluarkan PT Liga Indonesia Baru (LIB), menyatakan laga resmi berakhir dengan kemenangan telak 3-0 untuk Deltras FC. Dengan demikian, Deltras FC meraih tiga poin.

Keputusan ini diambil berdasarkan pelanggaran yang dilakukan oleh tim Persibo Bojonegoro dengan menolak untuk melanjutkan pertandingan ketika hanya tersisa satu menit waktu normal.

Pertandingan yang awalnya berlangsung di Stadion Celora Delta, Sidoarjo, 11 Januari harus dihentikan sementara akibat insiden yang terjadi di lapangan. Sebagai tindak lanjut, sisa pertandingan pun dijadwalkan ulang di tempat netral, yakni Stadion Sasana Krida, Kompleks AAU, Jogja.

Akan tetapi, ketika pertandingan akan kembali dilanjutkan, tim Persibo Bojonegoro secara

mengejutkan menolak untuk melanjutkan permainan. Para pemain hanya berdiri di pinggir lapangan sedangkan tim Deltras FC sudah berada di dalam lapangan.

Tindakan Persibo Bojonegoro tersebut dinilai melakukan pelanggaran terhadap regulasi Pegadaian Liga 2, khususnya Pasal 18 yang mengatur tentang pertandingan yang dihentikan karena klub menolak untuk bertanding.

Pasal ini menegaskan bahwa jika sebuah pertandingan dihentikan karena salah satu tim menolak untuk melanjutkan pertandingan, maka tim lawan dinyatakan menang dengan skor 3-0.

Mengacu pada regulasi yang berlaku, wasit yang memimpin pertandingan telah mengambil keputusan untuk menyelesaikan pertandingan, kemudian mencatatkan kemenangan 3-0 untuk Deltras FC. ([Solopos.com](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005